

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN BAHAN BAKAR MINYAK
DITINJAU DARI UNDANG – UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG
PERLINDUNGAN KONSUMEN (STUDI KASUS KECURANGAN SPBU DALAM
PENGISIAN BAHAN BAKAR MINYAK DI KECAMATAN MELAYA)**

Oleh

I Putu Wiadnyana Putra, NIM. 1714101009

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak dinas koperasi usaha kecil menengah Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Jember dalam penindakan kasus kecurangan yang dilakukan oleh pihak SPBU Kecamatan Melaya, serta (2) mengetahui bagaimana permasalahan di masyarakat terkait implementasi ketentuan Pasal 4 huruf (b) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen di SPBU Kecamatan Melaya. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris. Adapun sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat deskriptif. Sumber bahan hukum yang digunakan yaitu (1) Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada subjek. (2) Data Sekunder yaitu data yang di peroleh melalui sumber kedua sebagai pelengkap data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti (1) Teknik observasi. (2) Teknik Wawancara. (3) studi dokument. Teknik penentuan sampel digunakan dalam menentukan sampel adalah *non probability sampling*, bentuk dari penerapan teknik *non probability sampling* ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang telah didapatkan (1) bahwa pertama dari pihak DISKOPRINDAG mengetahui tentang adanya kasus kecurangan di SPBU, upaya yang dilakukan DISKOPRINDAG kepada SPBU tersebut hanya memberikan suatu pembinaan yang berdasarkan UUPK. (2) berdasarkan penelitian yang dilakukan ke 10 sampel tentang UUPK sebagian besar sampel tidak mengetahui tentang UUPK. Sehingga keberadaan dari UUPK memang ada akan tetapi di dalam implementasinya di masyarakat masih kurang.

Kata Kunci : Perlindungan, Konsumen, Kerugian

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN BAHAN BAKAR MINYAK
DITINJAU DARI UNDANG – UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG
PERLINDUNGAN KONSUMEN (STUDI KASUS KECURANGAN SPBU DALAM
PENGISIAN BAHAN BAKAR MINYAK DI KECAMATAN MELAYA)**

Oleh

I Putu Wiadnyana Putra, NIM. 1714101009

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrac

This study aims to (1) find out how the efforts made by the small and medium enterprises of industry and trade in Jembrana Regency in prosecuting cases of fraud committed by the Melaya Sub-district SPBU, and (2) knowing how problems in the community are related to the implementation of the provisions of Article 4 letter. (b) Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection at Gas Station in Melaya District. This type of research used by researchers is empirical legal research. The nature of the research used is descriptive research. Sources of legal materials used are (1) Primary data, namely data obtained directly from the source, by observing and interviewing the subject. (2) Secondary data, namely data obtained through a second source as a complement to primary data. Data collection techniques used by researchers (1) observation technique. (2) Interview Techniques. (3) document study. The sampling technique used in determining the sample is non-probability sampling, the form of application of this non-probability sampling technique is purposive sampling. Data processing techniques and data analysis using qualitative research. The results of the research that have been obtained (1) show that first, DISKOPRINDAG knows about a fraud case at a gas station, the efforts made by DISKOPRINDAG to the SPBU only provide a guidance based on the UUPK. (2) based on research conducted to 10 samples about the UUPK, most of the samples did not know about the UUPK.

Keywords : *Protection, Consumers, disadvantage*